

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN KUNYIT DAN TEMULAWAK MELALUI AIR MINUM TERHADAP RESPON FISILOGIS *BROILER*

Oleh

Bomy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kunyit dan temulawak dalam air minum terhadap respon fisiologis *broiler* dan mengetahui perlakuan yang terbaik terhadap respon fisiologis *broiler*. Penelitian dilaksanakan pada Februari -- Maret 2013 di kandang percobaan milik PT. Rama Jaya Lampung yang berada di Desa Fajar Baru II, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Ayam yang digunakan adalah *broiler strain Cobb* sebanyak 180 ekor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan enam ulangan. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah P0 : air minum biasa; P1 : air rebusan kunyit 10 g/600 ml; dan P2 : air rebusan temulawak 10 g/600 ml. Pengambilan sampel respon fisiologis dilakukan sebanyak 10% dari jumlah satuan percobaan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis ragam menggunakan taraf nyata 5% dan atau 1% (Steel and Torrie, 1993). Peubah yang diamati adalah frekuensi pernafasan, denyut jantung, dan suhu rektal. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pemberian kunyit dan temulawak pada *broiler* umur 16 dan 24 hari tidak berpengaruh nyata terhadap frekuensi pernafasan, denyut jantung, dan suhu rektal.

Kata kunci : *broiler*, respon fisiologis, kunyit, temulawak